

Penerapan Stad Untuk Peningkatan *Interpersonal Skill* Siswa Kelas VII Semester Genap MTs Al-Fatah Sidomoro Buluspesantren Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014

Siti Asroriyatun, Arif Maftukhin, Siska Desy Fatmaryanti

Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan K.H.A. Dahlan 3, Purworejo, Jawa Tengah
email: atunvatun@gmail.com



Intisari – Telah dilakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan *interpersonal skill* melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa MTs Al-Fatah Sidomoro, Buluspesantren, Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan di MTs Al-Fatah Sidomoro, Buluspesantren, Kebumen. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan test. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan *interpersonal skill* siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas VII A MTs Al Fatah Sidomoro. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi *interpersonal skill* siswa yang diperoleh persentase rata-rata 55% pada pra siklus, 64% pada siklus I, dan 71% pada siklus II. Prestasi belajar siswa kelas VII A juga meningkat dilihat dari nilai rata-rata 59,20 pada prasiklus, menjadi 67,50 pada siklus I, dan menjadi 75,28 pada siklus II. Nilai KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75 serta persentase kelulusan adalah 66,67%

Kata kunci: *interpersonal skill*, STAD

I. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran IPA di MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen masih sebatas metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran hampir tidak pernah dilakukan karena keterbatasan fasilitas sekolah. Pembelajaran IPA biasanya diawali dengan merangkumkan materi pelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi tersebut. Selain itu, guru biasanya memberikan pertanyaan dengan menunjuk 1 atau 2 siswa untuk menjawabnya. Guru enggan memberikan tugas kelompok, karena berdasarkan pengalaman, apabila siswa diberi tugas kelompok, tidak semua anggota kelompok mau berperan aktif dalam menyelesaikan tugas tersebut. Kegiatan kelompok hanya didominasi oleh siswa yang pandai.

Interpersonal skill yang dimiliki siswa MTs Al-Fatah Buluspesantren Kebumen masih rendah. Hal ini terlihat pada saat guru menerangkan di depan kelas, siswa kurang fokus dalam memperhatikan. Siswa bersemangat apabila guru memberi lelucon-lelucon dan terlihat malas-malasan jika guru menyampaikan materi pelajaran kembali. Siswa juga kurang berani menjawab pertanyaan dari guru, terlebih lagi untuk mengajukan pertanyaan. Meskipun guru memberi kesempatan bertanya, tidak satupun siswa mau mengajukan pertanyaan. Pada akhirnya, hasil ulangan harian tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Model pembelajaran kooperatif menuntut semua anggota kelompok belajar dapat saling bertatap muka sehingga siswa dapat melakukan dialog tidak hanya dengan guru tetapi juga dengan siswa yang lain. Interaksi semacam ini diharapkan dapat memungkinkan siswa menjadi sumber belajar bagi siswa yang lain, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pembelajaran kooperatif berguna untuk mengembangkan hubungan antar siswa atau *interpersonal skill* siswa, sehingga prestasi siswa juga meningkat.

II. LANDASAN TEORI

A. *Interpersonal Skill*

Pembelajaran yang efektif mempersyaratkan terdapat hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa[1]. Hubungan interpersonal dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak[2].

Interpersonal skill secara bahasa dapat diartikan sebagai kecakapan antar pribadi, dengan kata lain, *Interpersonal skill* adalah kecakapan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Kecakapan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain ini meliputi kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama.

B. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar[3]. Pengertian pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil yang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dan bekerja sama dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan.

C. Metode Pembelajaran Tipe STAD

Prosedur dalam metode ini guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima anggota, terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

1) Presentasi Kelas

Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Presentasi ini merupakan pembelajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru. Perbedaan antara presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah berfokus pada unit STAD.

2) Tim

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras, dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan lebih khusus lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya agar bisa mengerjakan kuis dengan baik.

3) Kuis

Guru memberikan kuis setelah satu atau dua periode presentasi dan praktik tim. Siswa tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis, sehingga setiap siswa bertanggungjawab secara individual untuk memahami materinya.

4) Skor Kemajuan Individual

Setiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Siswa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka

5) Recognisi Tim

Tim akan mendapat sertifikat atau penghargaan yang lain apabila skor rata-rata anggota tim mencapai kriteria tertentu.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan *interpersonal skill siswa yang dilakukan di MTs Al-Fatah Sidomoro Buluspesantren Kebumen. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII A yang berjumlah 20 siswa.*

Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes. Metode Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa kaitannya dengan *interpersonal skill* dan metode tes untuk memperoleh gambaran prestasi siswa. Analisis data menggunakan deskripsi persentase, selanjutnya hasil persentase dinyatakan dalam kriteria kualitatif.

Prosedur penelitian tindakan kelas berupa siklus 1 dan 2. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

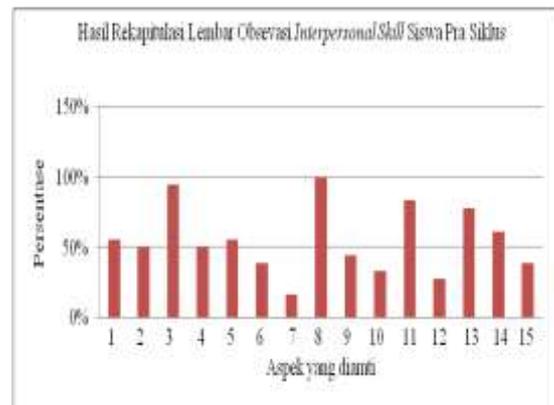
A. Analisis Data

1. Pra Siklus

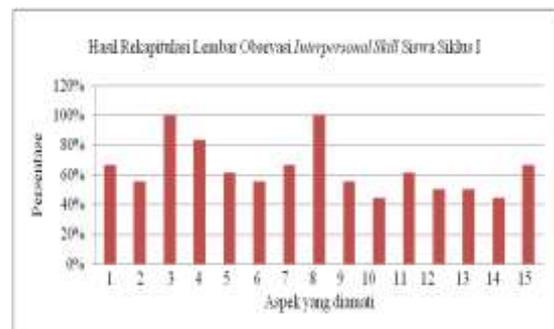
Pada penelitian pra siklus ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui prestasi belajar siswa berdasarkan hasil ulangan harian tentang bab sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 59,20 dan *interpersonal skill* siswa baru mencapai 55%. Diagram siklus 1 disajikan lengkap pada Gambar 1.

2. Siklus I

Hasil rekapitulasi lembar observasi *interpersonal skill* siswa naik dari 55% pada pra siklus menjadi 64 % pada siklus I. Demikian juga untuk prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 59,20 pada pra siklus menjadi 65,28 pada siklus I. Berikut tersaji lengkap pada Gambar 2.



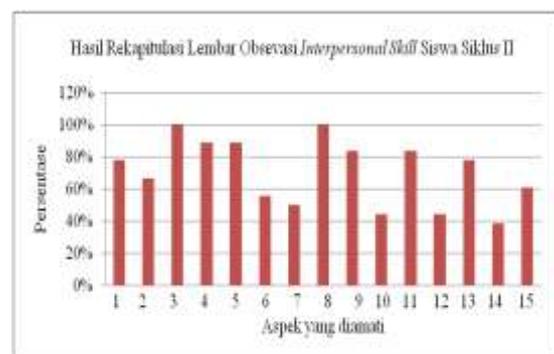
Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi *Interpersonal Skill* Siswa Pra Siklus



Gambar 2. Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi *Interpersonal Skill* Siswa Siklus I

3. Siklus II

Persentase *interpersonal skill* siswa pada siklus II mencapai 71% dan ketertarikan terhadap model pembelajaran STAD meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa atau hasil evaluasi tes akhir siklus II yang mencapai 72% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 13 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau sebesar 28%. Penjelasan dapat ditunjukkan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi *Interpersonal Skill* Siswa Siklus II

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan *interpersonal skill* siswa yaitu dari persentase rata-rata 55% pada pra siklus, meningkat menjadi 64% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71% pada siklus II. Berdasarkan tes akhir siklus II melalui model pembelajaran STAD prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 59,20 pada pra siklus menjadi 65,28 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71,39 pada siklus II.

Selanjutnya menganalisis hasil tindakan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa hasil data tiap siklus mengalami peningkatan, dengan tercapainya peningkatan *interpersonal skill* siswa sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat seperti yang sudah dijelaskan di atas. Pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dalam siklus I dan siklus II dapat meningkatkan *interpersonal skill* siswa di kelas VII A di MTs Al Fatah Sidomoro. Karena peningkatan *interpersonal skill* siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD telah mencapai skor minimal rata-rata 65% maka penelitian ini menyimpulkan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran STAD dapat meningkatkan *interpersonal skill* siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas VII A MTs Al Fatah Sidomoro dengan hasil lembar observasi *interpersonal skill* siswa yang diperoleh persentase rata-rata 55% pada pra siklus menjadi 64% pada siklus I dan 71% pada siklus II. Prestasi belajar siswa juga meningkat dari nilai rata-rata 59,20 pada pra siklus menjadi 67,50 pada siklus I dan menjadi 75,28 pada siklus II.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Siska Desy Fatmaryanti, M.Si., sebagai *reviewer* jurnal ini dan Mts Al-Fatah Sidomoro, Buluspesantren, Kebumen.

PUSTAKA

Buku

- [1] Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Roneka Cipta.
- [2] Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [3] Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Skripsi

- [3] Asroriyatun, Siti. 2015. "*Penerapan STAD untuk Peningkatan Interpersonal Skill Siswa Kelas VII Semester Genap Mts Al-Fatah Sidomoro Buluspesantren Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.